

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha ternak ayam broiler, sejak tahun 1980 semakin meningkat peranannya dalam mempersempit kesenjangan terhadap peningkatan kebutuhan akan daging. Daging broiler dipilih sebagai salah satu alternatif, karena ayam broiler sangat efektif diproduksi. Ayam broiler mampu mencapai berat hidup 1,5 kg dalam jangka waktu 6-8 minggu, sehingga dengan pertumbuhan berat badan tersebut maka secara umum dapat memenuhi kebutuhan konsumen (Murtidjo, 1987).

Ayam membutuhkan energi untuk menunjang pertumbuhan yang dapat diperoleh dalam pakan sehingga substrat utama bagi reaksi-reaksi di dalam tubuh makhluk hidup terpenuhi. Pakan yang kaya akan nutrisi menghasilkan energi yang tinggi dan bermanfaat untuk keseimbangan fungsi jaringan dalam tubuh, sehingga proses metabolisme berjalan lancar. Senyawa-senyawa yang penting yang dibutuhkan oleh hewan adalah karbohidrat, lipid, vitamin dan zat-zat aditif (Anggorodi, 1995).

Karbohidrat adalah senyawa vital yang harus ada dalam pakan hewan. Fungsi dasar karbohidrat tidak dapat tergantikan oleh senyawa lain. Karbohidrat digunakan sebagai sumber energi utama bagi hewan. Keunggulan senyawa ini adalah kemampuannya untuk dapat dikonversikan menjadi berbagai senyawa organik lain (Nursanto, 1992).

Mineral dapat mengoptimalkan proses digesti khususnya digesti karbohidrat, karena pada mikromineral khususnya Cu, Fe dan Zn mempunyai efek terhadap kerja enzim yang ada dalam tubuh yang berfungsi dalam metabolisme tubuh (Tilman *et al.*, 1998).

Mikromineral yang digunakan sebagai suplemen diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dalam proses digesti pada ayam. Penelitian ini menggunakan perlakuan pemberian mikromineral yang dicampurkan pada air minum. Penambahan mikromineral dengan konsumsi terbatas diharapkan dapat mengoptimalkan penyerapan maksimal dari nutrisi yang terdapat pada pakan, khususnya karbohidrat.

1.2. Formulasi Masalah

Permasalahan yang dirumuskan adalah :

1. Apakah pemberian mikromineral khususnya Fe, Cu, Zn dan kombinasinya dapat mempengaruhi proses digesti karbohidrat pada ayam ?
2. Perlakuan mikromineral yang manakah yang paling optimal dalam meningkatkan proses digesti karbohidrat pada ayam ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi larutan mikromineral Fe, Cu, Zn dan kombinasinya terhadap peningkatan produktivitas dilihat melalui proses digesti karbohidrat pada ayam.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi ilmiah mengenai potensi mineral khususnya Cu, Fe, Zn dalam meningkatkan proses digesti karbohidrat pada ayam, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk pertimbangan pengelolaan pakan pada ayam.

